PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Minggu Tanggal: 24 Juni 2018 Halaman: 1

Jangan Sekali, Minta Rute Diperpanjang

Uji Coba Hari Terakhir Bus Tingkat Domapan

JOGJA - Bus wisata tingkat Domapan yang diujicobakan dari Taman Pintar mengelilingi kawasan Malioboro, disambut antusias. Tapi banyak pengunjung yang harus kecewa karena selama uji coba bus hanya berputar sekali dalam sehari. Mereka berharap setelah ini bus Domapan bisa berjalan reguler.

Ifa, salah satunya. Wisatawan asal Medan, Sumatera Utara, itu harus gigit jari karena gagal naik bus Domapan. Kapasitas bus hanya 25 orang, 12 orang di bawah dan 13 orang di atas.

Padahal kemarin (23/6) merupakan hari terakhir uji coba bus yang diberikan salah satu provider telekomunikasi saat ulang tahun ke-258 Kota Jogja pada 2015 lalu.

"Ya, sayang kalau sekali sehari. Harusnya bisa reguler tiap jam mungkin," ujarnya. Bagi dia, bus wisata bertingkat merupakan pengalaman baru yang patut dicoba ▸ Baca Jangan... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Apalagi di daerahnya di Medan belum ada armada seperti itu.

Tapi Ifa mengaku cukup puas, meski tidak bisa naik bus Domapan, dengan berwisata edukasi di Taman Pintar. "Di Medan belum ada yang seperti ini, paling setahun sekali Medan Fair," ungkapnya.

Jika Ifa gagal mencoba naik bus Domapan, wisatawan lokal Mustafa kemarin akhirnya berhasil mendapat kesempatan naik. Menurut warga Ketandan, Jogja, ini setelah Lebaran lalu sempat datang ke Taman Pintar tapi gagal naik karena sudah penuh. "Naiknya gratis, tapi ini tadi syaratnya menunjukkan tiket masuk Taman Pintar," ujarnya.

Pekerja di rutan Wirogunan itu kemarin mencoba dengan duduk di lantai atas. Hasilnya Mustofa mengaku cukup senang, hanya atap yang terbuat dari plastik dirasa mengganggu. Bagi orang dewasa ketika di atas harus menunduk karena atap yang rendah. Hal itu juga dinilainya mengurangi kenyamanan saat berfoto. "Kalau mau dibuat permanen sekalian, atapnya yang tinggi," sarannya.

Selain itu Mustofa juga menyarankan agar bus Domapan bisa beroperasi lebih pagi dan jadwal kelilingnya ditambah. Termasuk rutenya. Ia menilai berkeliling kawasan Malioboro sudah menarik, hanya durasi waktunya yang dinilai kurang panjang. "Kalau bisa berputar lebih lama mungkin lebih asyik," ujarnya.

Dalam uji coba hari terakhir kemarin, bus Domapan relatif tidak menemui kendala kemacetan. Berangkat dari Taman Pintar sekitar pukul 10.05, pada pukul 10.20 bus sudah kembali. Rutenya Jalan Suryotomo, Jalan Mataram, Jalan Malioboro, Jalan Margo Mulyo, Jalan Senopati dan kembali ke Taman Pintar. "Normalnya memang 15-20 menit, tapi saat jalanan macet kemarin bisa di atas 30 menit," ujar salah seorang petugas.

Kepala Bidang Taman Pintar Dinas Pariwisata Kota Jogja Afia Rosdiana mengaku selama uji coba bus Domapan ini menerima banyak masukan dari pengunjung. Termasuk keluhan karena gagal naik bus.

Menurut dia, semua kritik dan saran tersebut akan menjadi bahan pertimbangan. "Semua masukan dan kritikan kita tampung untuk evaluasi. Saat ini bus Domapan masih tahap uji coba," terangnya.

Afia juga menyebut selama libur Lebaran ini pengunjung ke Taman Pintar mengalami kenaikan hinga sekitar 7.000 orang per hari. Padahal pada hari biasa rata-rata sekitar 3.000 orang per hari. Meningkatnya jumlah kunjungan tersebut juga dipengaruhi perpanjangan waktu operasional Taman Pintar hingga pukul 21.00.

Meski diakui untuk pengunjung malam belum begitu banyak, karena dibatasi hanya sampai area playground. "Yang malam masih seratusan orang. Tapi tidak apa-apa, sesuai komitmen akan kami layani semua," katanya. (pra/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005